



## Sosialisasi Pengelolaan Rekam Medis Untuk Menunjang Kualitas Data Pada Petugas Kesehatan

**\*Bajeng Nurul Widyaningrum<sup>1</sup>, Lingga Kurnia Ramadhani<sup>2</sup>**

\*Politeknik Bina Trada Semarang<sup>1</sup>, Universitas Ivet<sup>2</sup>

[\\*bnwidyani@gmail.com](mailto:bnwidyani@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v4i2.3323>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Mei 2024

Direvisi : Juni 2024

Disetujui : Juli 2024

*Keywords:*

Medical Records, Health

Workers, Data

### Abstrak

Melalui kegiatan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2024, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu petugas kesehatan mampu melakukan pengelolaan rekam medis dengan lebih baik. Identifikasi kebutuhan awal menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang kurang tentang manajemen rekam medis. Materi sosialisasi berfokus pada pengetahuan dasar tentang pengelolaan rekam medis, etika dalam mengelola informasi kesehatan, dan penggunaan teknologi informasi kesehatan. Metode sosialisasi menggunakan praktikum rekam medis, diskusi aktif peserta, dan penyampaian materi. Tujuan dari kegiatan ini adalah bahwa peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang signifikan serta mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ide-ide yang diajarkan dalam dunia nyata. Sebagai hasil dari evaluasi, peserta memperoleh kemampuan untuk dapat melakukan pengelolaan rekam medis dengan lebih baik sehingga menghasilkan kualitas data yang baik, meminimalisir kesalahan data, dan mampu mengelola informasi kesehatan dengan cara yang etis.

Kata kunci: Rekam Medis, Petugas Kesehatan, Data

### Abstract

*Through activities held on June 18 2024, this community service aims to help health workers be able to manage medical records better. Initial identification of needs indicates a lack of understanding and skills regarding medical records management. The socialization material focuses on basic knowledge about medical record management, ethics in managing health information, and the use of health information technology. The socialization method uses medical record practicum, active participant discussion, and delivery of material. The goal of this activity is that participants gain significant knowledge and skills and get the opportunity to apply the ideas taught in the real world. As a result of the evaluation, participants gain the ability to manage medical records better so as to produce good data quality, minimize data errors, and be able to manage health information in an ethical manner.*

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: [bnwidyani@gmail.com](mailto:bnwidyani@gmail.com)

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

## PENDAHULUAN

Sistem rekam medis, yang merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan layanan kesehatan, harus ditingkatkan segera untuk mengatasi perubahan yang terjadi di dunia kesehatan masyarakat. Kami berkomitmen untuk menyelenggarakan "Sosialisasi Pengelolaan Rekam Medis Untuk Meningkatkan Kualitas Data Pada Petugas Kesehatan" pada tanggal 18 Juni 2024. Kami berharap melalui kegiatan ini, petugas kesehatan dapat dilatih untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pengelolaan rekam medis (Nasution 2021).

Di tengah kompleksitas dunia kesehatan kontemporer, salah satu masalah utama yang mendorong kegiatan ini adalah pemahaman petugas kesehatan yang buruk tentang proses pengelolaan dokumen rekam medis. Tidak hanya berisi kumpulan catatan kesehatan pasien, tetapi dokumen rekam medis memiliki nilai strategis dalam bidang pelayanan kesehatan (Putri, Putri, and Larasati 2022). Dengan adanya rekam medis tidak hanya berisi catatan riwayat kesehatan pasien, tetapi juga menjadi sumber informasi dalam suatu instansi untuk mengambil keputusan klinis, perumusan suatu kebijakan kesehatan, serta penelitian medis mendalam.

Rekam medis telah berkembang dari sekadar memenuhi kebutuhan sejarah orang menjadi bagian penting dari kebijakan kesehatan. Catatan medis tiap pasien berfungsi sebagai peta untuk membantu petugas kesehatan menentukan diagnosis, membuat rencana pengobatan, dan menanggapi perubahan kondisi pasien dengan lebih akurat (Angelia Putriana and Erlindai 2022). Menurut perspektif ini, kurangnya pemahaman tentang elemen manajemen rekam medis dapat memiliki konsekuensi yang signifikan, termasuk mengurangi kemungkinan pelayanan kesehatan yang kurang optimal serta data yang dihasilkan kurang berkualitas.

Maka dari itu, penting untuk memahami dengan baik bagaimana mengelola rekam medis. bukan hanya sebagai tanggung jawab administratif, tetapi juga sebagai dasar yang dapat memastikan pelayanan kesehatan terbaik. Petugas kesehatan akan dapat memahami setiap lembar rekam medis sebagai gambaran kondisi kesehatan masyarakat (Subekti 2023). Ini tidak hanya tentang menanggapi masalah, tetapi juga tentang membuat rencana pencegahan, membuat kebijakan kesehatan yang tepat, dan berkontribusi pada penelitian medis untuk menemukan inovasi dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Mengatasi kebodohan ini merupakan investasi jangka panjang

dalam sistem kesehatan secara keseluruhan, dan bukan hanya tanggung jawab individu. Untuk mencapai visi pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif dan efisien, adalah penting untuk mendorong pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen rekam medis. Pemahaman yang lebih dalam tidak hanya menguntungkan seseorang secara pribadi, tetapi juga memperkuat penelitian medis, membangun dasar dalam mengambil keputusan yang bijak, dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi melalui kebijakan kesehatan.

Pemahaman dan keterampilan yang kurang dari petugas kesehatan tentang pengelolaan berkas rekam medis bukanlah sekedar masalah tentang bagaimana cara dalam petugas kesehatan melihat dan mengolah data kesehatan (Anugrahanti et al. 2024). Investasi yang dapat kita lakukan dalam menambah pengetahuan terkait rekam medis adalah salah satu cara dalam membangun kesehatan masyarakat, efisiensi dalam pelayanan kesehatan, dan memberikan masa depan kesehatan yang lebih cerah melalui inovasi medis.

Beberapa masalah yang terkait dengan masalah ini termasuk penurunan kualitas layanan kesehatan, risiko kesalahan data, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi kesehatan yang berlaku. Apabila dalam mengelola rekam medis tidak dilakukan dengan baik, maka akan berakibat kurangnya keakuratan dalam pengambilan keputusan klinis sehingga berpotensi mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, serta kemajuan menuju sistem kesehatan yang inklusif dan berkualitas tinggi akan terhambat (Prisusanti and Yusfarani 2024). Melalui kegiatan ini, kami ingin mengajak peserta untuk berbicara secara mendalam tentang peran rekam medis sebagai bagian penting dari sistem kesehatan. Kami juga ingin meningkatkan pemahaman petugas kesehatan tentang bagaimana merawat dan mengolahnya rekam medis untuk membantu meningkatkan pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Dengan penggunaan teknologi kami percaya dapat mengantarkan masyarakat semakin sehat dan kualitas data kesehatan yang dihasilkan akan semakin baik.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam sosialisasi pengelolaan rekam medis untuk menunjang kualitas data pada petugas kesehatan menggunakan metode:

1. **Identifikasi Kebutuhan:** Tahap awal sebelum melakukan sosialisasi adalah melakukan identifikasi kebutuhan terkait pengelolaan rekam medis dilihat dari bagaimana tingkat pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan. Proses identifikasi dengan melakukan survei dan konsultasi untuk memperoleh gambaran terkait dengan tingkat pengetahuan tentang pengelolaan rekam medis dan hal apa yang harus ditingkatkan.
2. **Perencanaan Materi:** Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, selanjutnya membuat materi yang akan disampaikan. Konsep dasar rekam medis, metode pencatatan yang baik, etika dalam pengelolaan informasi kesehatan, dan integrasi teknologi informasi kesehatan adalah beberapa topik yang akan dibahas. Untuk memastikan peserta dapat berpartisipasi dengan aktif maka penyampaian materi akan di kemas secara interaktif.
3. **Pemilihan Metode Pembelajaran:** Metode yang digunakan adalah presentasi pemaparan materi, diskusi antar peserta, studi kasus, dan praktek. Memilih beberapa metode tersebut dengan tujuan nantinya para peserta mengetahui tentang konsep rekam medis dengan baik dan materi yang telah disampaikan dapat di terapkan dalam lapangan kerja. Kolaborasi di lakukan agar terjadi interaksi antar peserta.
4. **Pelaksanaan Kegiatan:** Menyelenggarakan sesi edukasi interaktif yang dipandu oleh dosen rekam medis. Yang disampaikan dalam edukasi mencakup teori konsep-konsep dan diskusi.
5. **Penyusunan Materi Pendukung:** Tidak hanya sosialisasi dalam pemaparan materi saja tetapi juga menyiapkan beberapa materi pendukung. Misalnya formulir rekam medis dan beberapa referensi tambahan terkait dengan rekam medis. Tujuan dari materi pendukung adalah agar setelah selesai kegiatan peserta dapat membaca kembali materi dan dapat terus memperdalam pengetahuan.
6. **Sesi Praktikum:** Karena telah mendapat materi inti dan pendukung terkait dengan rekam medis, maka kami mengajak peserta untuk melakukan praktikum. Kami memberi peserta kesempatan untuk menggunakan pengetahuan mereka tentang rekam medis secara langsung dan berbicara tentang kasus klinis.
7. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Pada tahap akhir, kami melakukan evaluasi kepada peserta untuk mengetahui seberapa banyak mereka memahami dan memiliki

keterampilan. Kami juga merencanakan untuk mengadakan diskusi dengan peserta untuk mengetahui materi apa yang perlu diperbaiki.

Kegiatan pengabdian dengan metode yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat untuk petugas kesehatan dalam mengelola rekam medis sehingga lebih efektif. Kami juga ingin berkontribusi pada peningkatan sistem kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi pengelolaan rekam medis untuk menunjang kualitas data pada petugas kesehatan yaitu:

1. Peningkatan Pengetahuan: Setelah kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar rekam medis, seperti keakuratan pencatatan rekam medis dan etika manajemen data kesehatan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan ini memberikan dasar yang kuat bagi petugas kesehatan untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam manajemen rekam medis.
2. Peningkatan Keterampilan: Petugas kesehatan harus mempersiapkan diri untuk menangani kasus klinis di lapangan melalui keterampilan praktikum ini, yang memungkinkan peserta menerapkan pengetahuan mereka dalam simulasi pengelolaan rekam medis. Mereka juga harus memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam mengisi formulir rekam medis.
3. Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman: Lingkungan belajar kolaboratif diciptakan melalui diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Peserta dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengelola rekam medis.
4. Pemahaman Teknologi Informasi Kesehatan: Peserta menjadi lebih mahir untuk mengelola rekam medis dan teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi informasi kesehatan pada tempat kerja.
5. Peningkatan Kualitas Rekam Medis: Setelah kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait konsep dasar manajemen rekam medis, pentingnya menyimpan catatan dengan benar, dan etika dalam mengelola data kesehatan. Dengan informasi ini, petugas kesehatan memiliki dasar yang kuat untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam mengelola rekam medis.

6. Peningkatan Kesadaran akan Etika dalam Pengelolaan Informasi Kesehatan: Peserta juga belajar tentang kerahasiaan, integritas, dan kepatuhan terhadap undang-undang yang relevan serta pentingnya etika dalam mengelola informasi kesehatan. Oleh karena itu, dasar etis yang kukuh dibangun untuk manajemen rekam medis.
7. Rencana Tindak Lanjut: Kami mengatur sesi pemantapan keterampilan, pelatihan lanjutan, dan pemantauan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa peserta dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Hasilnya menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas kesehatan tentang manajemen rekam medis. Mereka juga menunjukkan bahwa program ini membantu meningkatkan sistem kesehatan masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 1. Praktek Pengelolaan Rekam Medis Kelompok



Gambar 2. Praktek Pengelolaan Rekam Medis

Pengelolaan rekam medis adalah komponen penting dalam penyediaan layanan kesehatan masyarakat. Kegiatan "Sosialisasi Pengelolaan Rekam Medis Untuk Meningkatkan Kualitas Data Pada Petugas Kesehatan" dimulai pada tanggal 18 Juni 2024. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya rekam medis dalam penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Latar belakang kegiatan menunjukkan masalah penting di tingkat lokal, seperti pemahaman yang buruk dan keterampilan petugas kesehatan dalam mengelola rekam medis.

Untuk menangani masalah sulit terkait manajemen rekam medis, kegiatan ini menggunakan pendekatan sistematis yang didukung oleh metode pelaksanaan yang sistematis dan mendalam. Identifikasi kebutuhan yang akurat dan menyeluruh adalah langkah pertama yang diambil. Proses ini memastikan bahwa setiap komponen materi yang akan dibuat tidak hanya relevan, tetapi juga dapat menangani masalah khusus yang dihadapi oleh petugas kesehatan. Untuk nilai kegiatan ini, peserta harus terlibat secara aktif dalam perencanaan materi sosialisasi. Kegiatan ini dapat membantu pembuatan kurikulum yang tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan kebutuhan petugas kesehatan. Pengalaman belajar yang signifikan, peningkatan keterampilan praktis, dan

peluang untuk menerapkan ide dalam kehidupan sehari-hari adalah semua hasil dari partisipasi aktif dalam proses pendidikan.

Aktivitas ini tidak terjadi sekaligus; itu adalah proses. Metode pengajaran diatur untuk memungkinkan pengawasan dan penilaian berkala setelah ditemukan kebutuhan. Tujuan dari evaluasi ini tidak hanya mengukur tingkat pemahaman orang, tetapi juga bagaimana kegiatan ini berdampak pada peningkatan keterampilan dan pengelolaan rekam medis yang efektif. Metode menjamin bahwa setiap sesi pelatihan memberikan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis yang memungkinkan penerapan pengetahuan tersebut dalam dunia nyata.

Metode pelaksanaan yang sistematis dan mendalam bukan hanya alat untuk memberikan informasi, tetapi juga merupakan dasar untuk perubahan dalam praktik sehari-hari yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan yang diperlukan, tetapi juga menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan pelayanan kesehatan. Di sini, solusi untuk kurangnya pemahaman dan keterampilan dapat dikembangkan dan dikembangkan untuk meningkatkan pengelolaan rekam medis dan layanan kesehatan.

Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang etika pengelolaan informasi kesehatan sebagai hasil dari kegiatan tersebut. Petugas kesehatan dapat meningkatkan rekam medis dengan keterampilan praktis yang diperoleh, terutama melalui sesi praktikum. Hasil evaluasi dan umpan balik menunjukkan bahwa upaya ini berhasil mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan gambaran yang jelas tentang keuntungan dari kegiatan ini. Meskipun demikian, temuan ini bukanlah akhir dari perjalanan. Rencana tindak lanjut menunjukkan komitmen untuk mendukung peserta secara konsisten. Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan sebuah cerita pembelajaran yang menyeluruh yang mencakup peningkatan kapasitas petugas kesehatan, meningkatkan kualitas layanan kesehatan, dan membangun masyarakat yang lebih sehat. Kegiatan ini juga membantu menemukan masalah dan menemukan solusi berkelanjutan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan pengelolaan rekam medis untuk menunjang kualitas data pada petugas kesehatan berjalan dengan lancar. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari petugas kesehatan dalam proses mengelola rekam medis. Dari hasil evaluasi dapat dilihat dampak positif dari kegiatan ini, karena peserta dapat memahami etika dalam pengelolaan informasi kesehatan sehingga dapat menghasilkan data yang berkualitas.

## REKOMENDASI

Kegiatan selanjutnya disarankan melakukan pementapan keterampilan secara berkala sehingga dapat terpantau. Selain itu membuka forum diskusi yang lebih luas lagi agar dapat saling melakukan pertukaran informasi antar petugas kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia Putriana, and Erlindai. 2022. "Sosialisasi Sistem Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas Medan Johor Tahun 2021." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1(3): 421–25.
- Anugrahanti, W W, N Sigit, A C Kristin, and ... 2024. "Pemberdayaan Petugas Rekam Medis Tentang Perencanaan Kebutuhan Tenaga Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang." *Selaparang ...* 8: 201–7.
- Kartika Dewi, Ni Made Umi, and Putu Ika Farmani. 2021. "Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis Di Rumah Sakit Dharma Kerti." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 9(1): 81.
- Maulana, Agung Firman, Fitria Rakhmawati, Ika Puspita Sari, and Eka Yusmanisari. 2023. "Penyampaian Alur Informasi Rawat Jalan Kepada Petugas Unit Rekam Medis Puskesmas Gempol." *Jurnal Abdimas Jatibara* 2(1): 16.
- Nasution, Nurhasanah. 2021. "Sosialisasi Penyelenggaraan Rekam Medis." *Journal of Community Engagement in Health* 4(2): 539–44.
- Prisusanti, Retno Dewi, and Delia Yusfarani. 2024. "Masyarakat Sehat, Data Berkualitas: Pelatihan Rekam Medis Untuk Petugas Kesehatan Lokal." *Community ...* 5(2): 2960–65.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26663>.

Putri, Riza Suci Ernaman, Widya Putri, and Amelya Hanifah Larasati. 2022. "Sosialisasi Pentingnya Keterisian Rekam Medis." *PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT* 1(3): 75–78.

Raziansyah, Raziansyah, M. Noor Ifansyah, Melinda Restu Pertiwi, and Kusnindyah Praedevy Reviagana. 2023. "Penguatan Pengisian Dokumen Rekam Medik Secara Elektronik Pada Petugas Kesehatan Di Rsd Idaman Banjarbaru." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(2): 1089.

Saputro, Arief Adi, Yunita Rusidah, and Avira Budianita. 2023. "Sosialisasi Rekam Medik Elektronik Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama." *Muria Jurnal Layanan Masyarakat* 5(2): 112–24.

Subekti, Hakim. 2023. "Pengaruh Sosialisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Tentang Rekam Medis Elektronik Dan Penggunaan Rekam Medis Di Laboratorium Kesehatan ' X ' The Effect of Socialization on Increasing Staff Knowledge About Electronic Medical Records and the Use ." *Jengala: Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan ...* 2(1): 82–86.